

Literasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Organisasi Kepemudaan

Baiq Mulianah¹, Habibul Umam Taquiuddin¹

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat¹

*Corresponding author: Habibul Umam Taquiuddin

Email: baiqmulianah1@gmail.com ¹, habibulumamtaquiuddin1986@gmail.com ²

Abstrak

Kewirausahaan menjadi permasalahan ekonomi di Indonesia dan mempunyai hubungan dengan pengangguran. Untuk membangun kewirausahaan, seseorang harus memiliki bakat dan keterampilan, sehingga tidak semua individu dapat terlibat dalam kegiatan kewirausahaan tersebut. Upaya edukasi pendidikan kewirausahaan perlu dilakukan pada organisasi kepemudaan karena program organisasi kepemudaan berbasis *civic literacy*, tidak hanya berupaya membentuk pemuda, yang cerdas, dan terampil, tetapi juga mengakomodir penguatan karakter pemuda yang terintegrasi dengan ciri khas atau kepribadiannya; Adapun yang menjadi permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) Bagaimanakah hubungan organisasi pemuda dan kewirausahaan?. 2) Bagaimanakah peran organisasi kepemudaan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada kalangan generasi muda ? Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan organisasi kepemudaan dan kewirausahaan. 2) Untuk memberikan pemahaman peran organisasi kepemudaan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada kalangan generasi muda. Hasil kegiatan literasi pendidikan organisasi kepemudaan adalah 1) peserta dapat memahami bahwa organisasi kepemudaan merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif, 2) kegiatan literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan membawa pengaruh yang signifikan terhadap peserta yaitu terbentuknya jiwa kewirausahaan, kemandirian, kerjasama tim, dan motivasi berwira usaha.

Kata Kunci: Literasi; Pendidikan Kewirausahaan; Organisasi Kepemudaan.

Abstract

Entrepreneurship is an economic problem in Indonesia and is related to unemployment. A person must have talent and skills to build entrepreneurship, so not all individuals can be involved in entrepreneurial activities. Efforts to educate entrepreneurship education need to be carried out in youth organizations because civic literacy-based youth organization programs not only seek to form young people who are intelligent and skilled but also accommodate strengthening the character of young people who are integrated with their characteristics or personalities; The problems in this service activity are 1) What is the relationship between youth organizations and entrepreneurship? 2) What is the role of youth organizations in fostering an entrepreneurial spirit among the younger generation? The aims and benefits of this community service activity are: 1) To provide an understanding of the relationship between youth organizations and entrepreneurship. 2) To provide an understanding of the role of youth organizations in fostering an entrepreneurial spirit among the younger generation. The results of educational literacy activities in youth organizations are 1) participants can understand that youth organizations are a forum for coaching, development, and empowerment to develop productive economic activities, 2) entrepreneurial educational literacy activities in youth organizations have a significant influence on participants, namely the formation of an entrepreneurial spirit, independence, teamwork, and entrepreneurial motivation.

Keywords: Literacy; Entrepreneurship Education; Youth Organization

Article History

Received: 01 Juli 2024

Accepted: 21 Juli 2024

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi wacana diskusi yang penting dalam konteks pembangunan ekonomi bangsa dan Negara, begitu banyak riset ilmiah dari para akademisi yang memuat tema pokok kewirausahaan. Tidak terkecuali pengembangannya dalam pembelajaran di perguruan tinggi melalui kewirausahaan/pendidikan kewirausahaan sebagai objek/mata kuliah yang dipelajari. (Mulyana et al., 2022). Kewirausahaan sangat berperan penting dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan



diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dengan berlandaskan sikap kreatif dan inovatif mampu bertahan dan berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit (Hidayat & M. Nawawi, 2022).

Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan. Selain itu efikasi diri kewirausahaan memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan. (Cempaka Widyawati & Mujiati, 2021) Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat kewirausahaan pada generasi muda. Kegiatan kewirausahaan dalam pemberdayaan masyarakat menghasilkan sebuah pelatihan kewirausahaan dengan membangun jaringan agar mendapat daya ungkit lebih dengan terbukanya akses terhadap media partner yang akan membantu usaha tersebut. Dengan begitu, kewirausahaan dapat dianggap berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Darwis et al., 2022).

Kewirausahaan menjadi permasalahan ekonomi di Indonesia dan mempunyai hubungan dengan pengangguran. Pengangguran terbesar di Indonesia berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jumlah wirausaha di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan tetapi kompetensinya masih rendah. Kompetensi kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain melalui pelatihan dan pendidikan secara sistematis dan peningkatan kemampuan teknologi terutama teknologi digital. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya kajian mengenai kompetensi kewirausahaan yang direlevansikan dengan pendidikan kewirausahaan dan komponen kemampuan digital (Rusmana, 2020). Kewirausahaan berbasis digital sebagai solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, banyaknya pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu kewirausahaan adalah sesuatu yang harus ditanamkan oleh para pemuda dan masyarakat Indonesia (Mirna Noventri et al., 2022).

Namun dengan semakin terbatasnya lapangan pekerjaan sementara jumlah penduduk usia kerja yang terus bertambah, tidak dapat lagi diserap oleh lapangan kerja yang terbatas. Penyelesaian yang dapat ditawarkan untuk mengatasi masalah lapangan kerja yang sempit dan pengangguran yang tinggi adalah dengan mendorong generasi muda agar terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. (Hasan, 2020)

Kewirausahaan merupakan kekuatan penting dalam perekonomian pada suatu negara. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dipercaya menjadi solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran (Wibowo & Pramudana, 2016) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diberikan dengan harapan memotivasi dan menjadi bekal ilmu untuk berwirausaha (Setyoningrum et al., 2023).

Di Indonesia, angka pengangguran tertinggi diciptakan kelompok terdidik. Rendahnya minat berwirausaha seseorang menjadi pemikiran serius bagi pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, dan masyarakat. Tantangan bagi perguruan tinggi sebagai institusi yang menghasilkan lulusan dengan kualitas yang lebih tinggi, menciptakan pembelajaran yang mampu membentuk lulusan yang memiliki mental wirausaha sehingga mahasiswa tertarik untuk terjun di dunia wirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pendidikan kewirausahaan yang dapat membentuk karakter melalui pola pikir mahasiswa, sedangkan faktor internal terdiri dari kreativitas mahasiswa untuk menemukan ide-ide kreatif baru dan motivasi kewirausahaan untuk meningkatkan dorongan gerak seseorang dalam berwirausaha (Melinda, Yohana, 2023).

Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah proses belajar mengajar dengan integrasi nilai spiritual, sosial dan nilai-nilai Al-Qur'an seperti inovasi, kejujuran, keadilan, kesetaraan dan toleransi yang memiliki tiga pokok yaitu creativity innovation, opportunity creation dan calculated risk talking. Nilai-nilai Al-Qur'an diantaranya seperti Al-Kasb, Al-sa'yu, Al-'Amal, Ibtigha, Al-Tijarah, Al-Rizq, dan Al-Fadhl. (Hude & Mansah, 2022).

Berbagai upaya untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan pun telah banyak dilakukan oleh pemerintah Indonesia, namun hasilnya tidak cukup signifikan. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai upaya untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat Indonesia. dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat melahirkan banyak entrepreneur yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap banyak tenaga kerja. Apabila banyak tersedia lapangan kerja, maka angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dapat berkurang (Asroni, 2021).

Hasil penelitian Widya Putri (2017) menunjukkan bahwa: (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,628. Memiliki pengaruh positif dan signifikan, (2) dan besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 39,5% sedangkan sisanya sebesar 60,5 % dipengaruhi oleh faktor lain (Putri, 2017). Sementara itu hasil penelitian Putri Kemala Dewi Lubis menunjukkan bahwa (1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh nilai F hitung 17,163 dengan nilai signifikansi 0,000 dan R² 0,228. (2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan keterampilan berwirausaha dengan ditunjukkan oleh nilai F Hitung 61,093 dengan nilai signifikansi 0,000 dan R² 0,513. (Lubis, 2018). Selain itu hasil penelitian Narulita dan Iswahyudi (2021) menunjukkan : pertama, pendidikan kewirausahaan pada siswa SMK jurusan akuntansi mempengaruhi minat mereka untuk menjadi wirausaha. Kedua, pendidikan kewirausahaan yang

dilakukan tidak meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha apabila melalui persepsi kelayakan dan keinginan yang dirasakan. Ketiga, role model yang ditambahkan tidak dapat memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan yang dilakukan dengan minat menjadi wirausaha yang melalui persepsi kelayakan dan persepsi keinginan, namun role model terbukti memperkuat hubungan langsung antara pendidikan kewirausahaan dan minat menjadi wirausaha (Narulita & Iswahyudi, 2021).

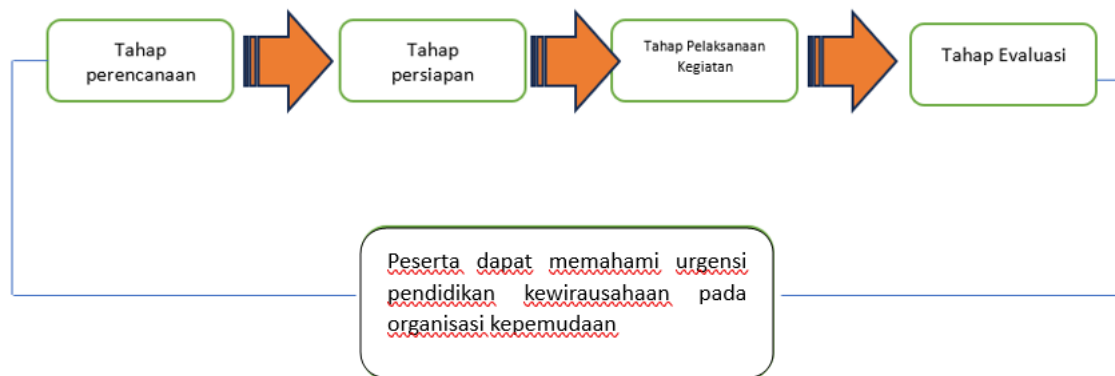
Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan marketplace terhadap intensi berwirausaha sedangkan kecerdasan adversitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Efikasi diri tidak memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan marketplace terhadap intensi berwirausaha mahasiswa sedangkan efikasi diri mampu memperkuat pengaruh kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha.(NAIBORHU & Susanti, 2021). Dengan kata lain pendidikan kewirausahaan mampu mempengaruhi secara langsung niat berwirausaha maupun dimediasi oleh *Perceived behavioural control*. Pengaruh pendidikan kewirausahaan lebih signifikan jika melalui mediasi dibandingkan tanpa melalui mediasi, maka hal ini menunjukkan model analisis full mediation (Susanti & Nugraha, 2022).

Upaya edukasi pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan dalam program organisasi kepemudaan. Hal ini perlu dilakukan karena program organisasi kepemudaan berbasis civic literacy, tidak hanya berupaya membentuk pemuda, yang cerdas, dan terampil, tetapi juga mengakomodir penguatan karakter pemuda yang terintegrasi dengan ciri khas atau kepribadiannya(Nanggala & Damayanti, 2023). Jika itu mampu dilakukan, bangsa Indonesia akan mampu mencapai cita-cita, tujuan dan visi nasionalnya sebagaimana yang diamanatkan para pendiri bangsa (Saputra, 2017).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) Bagaimanakah hubungan organisasi pemuda dan kewirausahaan?. 2) Bagaimanakah peran organisasi kepemudaan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada kalangan generasi muda ?. Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan organisasi kepemudaan dan kewirausahaan. 2) Untuk memberikan pemahaman peran organisasi kepemudaan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada kalangan generasi muda.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diskusi interaktif. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tahapan perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Pertama, tahapan perencanaan dilaksanakan dengan pembentukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 4 orang. Kedua, tahapan persiapan tim melakukan pendataan kepada kelompok pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan di Kota Mataram sebagai calon peserta kegiatan ini. Selain itu, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan jadwal kegiatan dan pembelian bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Literasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Organisasi Kepemudaan. Ketiga, tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di kampus Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat di Jl. Pendidikan No. 06 Kota Mataram Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 bertempat di Aula UNU NTB. Keempat, tahapan evaluasi dilakukan untuk memberikan solusi dengan penguatan entrepreneurship dalam rangka menumbuhkan kemandirian ekonomi pada organisasi kepemudaan.



Gambar 1.1 Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Organisasi Kepemudaan Dan Kewirausahaan.

Organisasi kepemudaan sangat penting dalam upaya pemberdayaan pemuda untuk memupuk rasa kepedulian, nasionalisme, mengembangkan kemampuan, minat, bakat, meningkatkan keswadayaan dan penanggulangan hal-hal negatif. Keberadaan organisasi kepemudaan sangat penting mengingat ada beberapa potensi luar biasa yang dimiliki oleh pemuda, antara lain, berani, kuat secara fisik, komunikasi dan jaringan luas, pemikiran yg belum terkontaminas (idealis), kreativitas yang tinggi, semangat dan pantang menyerah, dan punya jiwa kepeloporan. Meskipun bukan satu-satunya, keterlibatan pemuda sebagai agen perubahan (*agent of changes*) dalam masyarakat dirasakan sangat strategis. Generasi muda mempunyai peran penting sebagai seorang revolusioner sosial di tengah-tengah masyarakat karena pemuda dianggap mempunyai kemampuan yang lebih, semangat besar, daya saing yang tinggi dan daya pikir yang cepat serta fisik yang masih gesit (Mardiana & Ermawati, 2021).

Organisasi kepemudaan merupakan salah satu wadah yang menampung aspirasi remaja untuk mengarahkan mereka ke hal-hal yang positif. Selain itu organisasi kepemudaan merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada (Ernawati & Kusuma, 2021). Untuk itu paling tidak diperlukan pengembangan *skill* /kemampuan personal dari masing-masing anggotanya. Salah satunya adalah dengan dibekali literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan.

Melalui literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia para anggotanya agar dapat bersaing di era globalisasi dengan memiliki kompetensi keahlian dan jiwa kewirausahaan yang baik. Terutama bagi pemuda yang putus sekolah dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi sehingga berdampak kepada keterbatasan kompetensi keahlian (*skill*) (Dewi et al., 2022).

Adanya literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan dapat meningkatkan ekonomi yang produktif dengan cara meningkatkan kemampuan dari para anggotanya. Dengan adanya literasi pendidikan kewirausahaan para pemuda mendapatkan pengetahuan tentang akses permodalan dan bagaimana mengembangkan usaha (Pramuja et al., 2021).

Pengaruh Literasi Pendidikan Kewirausahaan Pada Organisasi Kepemudaan

Sumber daya manusia sering disebut sebagai ujung tombak untuk mewujudkan suatu visi, misi atau tujuan organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan motor bergeraknya aktivitas organisasi. Organisasi pasti akan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerja dengan baik sesuai dengan yang diharapkan untuk mewujudkan apa yang akan direncanakan dari suatu visi misi yang telah ditetapkan. Hal yang perlu dilakukan yaitu dengan cara selalu memperhatikan dan mengelola sumber daya manusianya agar organisasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Wira usaha merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena, dengan tingginya minat berwirausaha generasi muda akan dapat mendorong aktifitas ekonomi sehingga dapat meningkatkan produksi barang maupun jasa. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas secara *aggregate* dan juga daya saing. Selain itu dapat meningkatkan produktifitas melalui kemampuan inovasi yang dapat merubah, menghasilkan sesuatu yang baru, relasi baru, akumulasi modal, baik berupa perbaikan usaha yang sudah ada (*upgrading*) maupun menghasilkan usaha baru (Marwan et al., 2021)

Kurangnya kompetensi wirausaha dari pemilik usaha atau sumber daya manusia yang mengelola dari suatu organisasi yang akan menyebabkan keberlangsungan usaha tidak beralan dengan sempurna. Sejalan dengan pemikiran di atas untuk menciptakan keberlangsungan usaha, artinya organisasi harus mampu memiliki sumber daya manusia sebagai pengelola usaha yang bukan hanya sekedar bisa menyelesaikan apa yang menjadi tugasnya saja. Diharapkan sumber daya manusia dari suatu organisasi mampu memiliki kompetensi wirausaha yang dapat menggerakkan roda perekonomian usahanya sehingga keberlangsungan usahanya bisa berjalan dengan baik (Rahayu & Noviansyah, 2021).

Literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan merupakan metode penting yang mendorong jiwa wira usaha dengan alasan antara lain: 1) dapat memberikan perasaan mandiri dan percaya diri kepada individu, 2) memungkinkan pengakuan pilihan karir alternatif, 3) memperluas cakrawala individu dengan memungkinkan mereka untuk lebih memahami peluang, dan 4) memberikan pengetahuan yang akan digunakan individu dalam mengembangkan peluang bisnis baru (Bharata, 2019). Adanya literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan membawa pengaruh yang signifikan. Pengaruh tersebut adalah terbentuknya jiwa kewirausahaan, kemandirian, kerjasama tim, dan motivasi berwira usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan antara lain 1) peserta dapat memahami bahwa organisasi kepemudaan merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta

pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif, 2) kegiatan literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan membawa pengaruh yang signifikan terhadap peserta yaitu terbentuknya jiwa kewirausahaan, kemandirian, kerjasama tim, dan motivasi berwira usaha. Kegiatan literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan sebaiknya sebaiknya ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan-pelatihan wira usaha yang dapat meningkatkan keterampilan sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan literasi pendidikan kewirausahaan pada organisasi kepemudaan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asroni, A. (2021). Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menanggulangi Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Seminar Nasional Sosiologi*, 2.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Cempaka Widyawati, N. P., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p04>
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2022). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.37495>
- Dewi, C., Yanto, D. T. P., & Hidayat, R. (2022). Pelatihan Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga bagi Pemuda Karang Taruna Kota Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 8(2).
- Ernawati, L., & Kusuma, H. (2021). Journal of Economic and Social Empowerment. *Journal of Economic and Social Empowerment*, 1(1).
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Hidayat, T., & M. Nawawi, Z. (2022). Strategi Menumbuhkan Jiwa Kreatif dan Inovatif dalam Kewirausahaan. *Action Research Literate*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/arl.v6i1.100>
- Hude, D., & Mansah, A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Al-Qur'an. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.24853/trd.1.2.152-166>
- Lubis, P. K. D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 7(2). <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10756>
- Mardiana, F., & Ermawati, Y. (2021). Pemberdayaan Pemuda Berbasis Potensi Lokal Di Desa Kendung Surabaya. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1353>
- Marwan, M., Jannang, A. R., & Jannati, J. (2021). Kajian Minat Wirausaha Masyarakat Asli Ternate. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i1.34261>
- Melinda, Yohana, F. (2023). Universitas Negeri Jakarta Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(117).
- Mirna Noventri, I., Perawitan Pakpahan, J., Wardani Pane, J., & Hutabarat, L. (2022). Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Journal of Millennial Community*, 3(2). <https://doi.org/10.24114/jmic.v3i2.32339>
- Mulyana, R. A., Nurhotimah, A. S. I., & Mutaqin, Z. (2022). Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economic Education*, 11(1).
- NAIBORHU, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>
- Nanggala, A., & Damayanti, S. (2023). Membangun Smart And Good Young Citizens Melalui Program Organisasi Kepemudaan Berbasis Civic Literacy. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1). <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21073>
- Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2021). Apakah Pendidikan Kewirausahaan Dibutuhkan Pada Era Revolusi Industri 4.0? *Nusantara Hasana Journal*, 1(5).
- Pramuja, R. A., Arifin, Z., & Widagdo, B. (2021). Penyuluhan dan Pendampingan Jiwa Enterpreneur Serta Akses Modal Bagi Karang Taruna Kanjuruhan di Desa Tlogomas Kota Malang. *Journal Of Economic and Social Empowerment*, 1(01). <https://doi.org/10.22219/joesment.v1i01.17110>

- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Rahayu, S., & Noviansyah, N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Wrausaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Perusahaan Perseorangan (Badan Hukum) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *MBIA*, 20(3). <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i3.1498>
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1). <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>
- Saputra, I. (2017). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia. *Civic-Culture" Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1).
- Setyoningrum, A. A. D., Nindita, K., Sirait, E., & Herdawan, D. (2023). Model Pendidikan Kewirausahaan yang Ideal untuk Menumbuhkan Entreprenuer Muda. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 8(1). <https://doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3167>
- Susanti, E., & Nugraha, J. (2022). Analisis Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Perceived Behavioural Control. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p189-206>
- Wibowo, S., & Pramudana, K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12).